

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan interpretasi hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi belajar remaja di lembaga non formal Yayasan Asah Asih Asuh IHF Jakarta, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Faktor internal berkontribusi sebesar 51,1%. Faktor internal terdiri dari dua aspek yaitu, aspek fisiologis dengan kontribusi sebesar 48% dan aspek psikologis memberikan kontribusi sebesar 55,6%. Pada indikator kondisi badan berkontribusi sebesar 53,4%, keadaan fungsi fisiologis 38,6%, serta bakat, minat, dan motivasi 55,6%.
2. Faktor eksternal berkontribusi sebesar 46,6%. Faktor internal terdiri dari dua aspek yaitu, aspek sosial dan non sosial dengan hasil masing-masing memberikan kontribusi sebesar 46,1% dan 47,6%. Pada indikator orang tua 61,7%, suasana rumah 45%, kemampuan ekonomi keluarga 47,2%, latar belakang kebudayaan 45,6%, interaksi guru dan murid 33,1%, hubungan antar murid 34,3%, cara penyajian bahan pelajaran 49,1%, teman bergaul 43%, pola hidup lingkungan 44,1%, kegiatan dalam masyarakat 25%, media massa

69,5%, kurikulum 25%, media pendidikan 80%, keadaan gedung 40,8%, sarana belajar 39,8%, waktu belajar 32,2%, kondisi rumah 60,6%, dan indikator keadaan cuaca yang mendukung 51,7%.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu informasi dari faktor-faktor yang mempengaruhi belajar remaja awal di lembaga non formal Yayasan Asah Asih Asuh, IHF Jakarta. Hasil penelitian ini dapat membantu staf pengajar di lembaga non formal Yayasan Asah Asih Asuh dan penyelenggara pendidikan terkait dalam mengetahui apa saja faktor-faktor belajar remaja awal sehingga dapat dijadikan informasi awal dalam menangani masalah belajar mereka baik disebabkan oleh faktor internal (dalam diri) siswa maupun faktor eksternal (luar diri) siswa.
2. Temuan ini dapat dijadikan informasi bagi orang tua, staf pengajar, dan pengurus lembaga non formal Yayasan Asah Asih Asuh Jakarta guna meminimalisir dan menangani faktor-faktor yang mempengaruhi belajar mereka. Khususnya staf bimbingan dan konseling atau psikolog agar dapat mengatasi masalah belajar

siswa dengan memberikan konseling individu pada siswa yang mengalami masalah belajar yang berkaitan dengan faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi belajar agar kedua faktor berada dalam kondisi baik dan meminimalisir permasalahan belajar yang terjadi.

3. Berdasarkan hasil penelitian faktor internal paling berpengaruh terhadap belajar remaja awal di lembaga Yayasan Asah Asih Asuh. Dalam hal ini pihak Yayasan dapat membantu siswa untuk memberikan informasi terkait bakat dan minat mereka. Adanya program BK di lembaga non formal Yayasan Asah Asih Asuh juga dapat membantu meningkatkan motivasi belajar mereka misalnya melalui bimbingan klasikal yang diadakan setiap bulan.

Terkait kesehatan badan dan kondisi siswa yang kurang fit karena kekurangan gizi atau nutrisi, Yayasan dapat menjalin kerjasama dengan berbagai perusahaan yang bergerak di bidang pangan misal sebelumnya Yayasan sering mendapat donasi roti setiap minggu. Hal ini dilihat sangat membantu siswa dalam menyediakan kebutuhan makan sehingga konsentrasi belajarnya baik dan siswa tidak merasa kelaparan saat belajar di lembaga Yayasan Asah Asih Asuh.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran untuk menyempurnakan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pengurus Yayasan Asah Asih Asuh

Dalam hal ini, media pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman belajarnya melalui keragaman media yang digunakan untuk menyampaikan materi sehingga pemberian materi lebih bervariasi, tidak monoton dan mudah dipahami siswa. Media pembelajaran yang digunakan pihak Yayasan bisa berupa media cetak, gambar, elektronik dan sebagainya.

Kedua, pada faktor cukup nutrisi dan penyakit ringan yang diderita, pihak Yayasan diharapkan dapat bekerjasama dengan lembaga kesehatan atau perusahaan yang bergerak dibidang nutrisi dan pangan dalam memberikan asupan gizi kepada peserta didik remaja baik berupa pemberian susu, paket makan siang, vitamin c, atau buah secara rutin sehingga pemenuhan gizi remaja tercukupi. Pada kebutuhan air minum Yayasan diharapkan dapat menyediakan di setiap ruang kelas.

Ketiga, pada faktor bakat, minat, dan motivasi pihak Yayasan diharapkan dapat bekerjasama dengan pihak psikolog dalam

memberikan tes minat dan bakat kepada semua peserta didik remaja sehingga mereka mengetahui dengan baik akan kemampuan yang dimiliki serta dalam hal motivasi, pihak Yayasan dapat menghadirkan motivator dan memberikan berbagai arahan, motivasi dan semangat kepada mereka dalam meningkatkan prestasi belajar mereka.

Selain itu, pihak Yayasan diharapkan dapat mengadakan kerjasama dengan pihak konselor atau calon konselor secara sukarela sehingga mereka juga dapat melatih kemampuan konseling dan menambah pengetahuan serta pengalaman mereka di lembaga non formal.

2. Bagi guru pengajar Yayasan Asah Asih Asuh

Dalam melihat faktor-faktor yang mempengaruhi belajar remaja awal maka guru pengajar diharapkan dapat menggunakan metode belajar yang aktif dan kreatif agar siswa antusias dalam mengikuti pelajaran, sehingga materi pelajaran dapat diterima dan dimengerti dengan baik oleh siswa. Selain itu, guru pengajar di IHF juga diharapkan dapat memberikan motivasi dan perhatian kepada siswa yang memiliki masalah belajar dan siap membantu apabila siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran.

3. Bagi orang tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada orang tua sehingga mereka dapat:

Pertama, orang tua yang mengetahui bahwa remaja mereka terlalu banyak menghabiskan waktu untuk bermain *handphone*, komputer atau *games online* sebaiknya orang tua dapat bertindak lebih tegas dan memberikan batasan waktu sehingga mereka memiliki waktu yang cukup untuk belajar.

Kedua, memberikan perhatian pada anak saat belajar di rumah, dan memberikan dukungan penuh dalam hal pendidikan kepada anak dengan cara meluangkan waktu untuk mendengarkan dan membantu apabila remaja mereka mengalami masalah-masalah dalam belajar. Jika orang tua mengalami kesulitan dalam membantu menyelesaikan tugas mereka maka orang tua dapat menemani dan memastikan mereka belajar dengan baik serta memberikan motivasi untuk rajin menghadiri les bimbingan di IHF.

Ketiga, pada faktor kondisi rumah yang terlalu sempit dan perkampungan yang terlalu padat sebaiknya orang tua memikirkan kembali apakah lingkungan tersebut baik bagi perkembangan remaja mereka. Jika orang tua mempertimbangkan untuk pindah kontrakan maka sebaiknya mencari kontrakan yang lebih luas sehingga anak mereka memiliki ruang yang cukup untuk belajar.

Keempat, pada faktor keadaan cuaca yang mendukung diharapkan orang tua dapat bersikap lebih tegas jika anak mereka tidak menghadiri les di IHF dengan alasan hujan dan sebagainya maka orang tua dapat memberikan semangat untuk mengantarkan mereka ke tempat les atau menyediakan jas hujan dan payung.

Kelima, pada faktor cukup nutrisi dan penyakit ringan yang diderita, orang tua diharapkan dapat memastikan remaja mereka untuk mengkonsumsi makanan sehat dan tidak memberikan uang jajan yang berlebihan sehingga mereka terbiasa untuk menjaga pola makan yang baik. Selain itu, orang tua diharapkan dapat menggunakan bantuan KJP dari pemerintah sebesar Rp.150.000/ bulan secara bijak dalam memenuhi kebutuhan gizi remaja mereka.

Keenam, pada faktor bakat, minat, dan motivasi, orang tua diharapkan dapat memberikan motivasi dan semangat agar anak dapat memaksimalkan kegiatan ekstrakurikuler yang mereka ikuti di sekolah. Sedangkan bagi orang tua yang tidak mengenali bakat dan minat anak mereka maka orang tua dapat mengkonsultasikan kepada pihak konselor/ guru BK di sekolah.

